

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Jeremy dan Viriany

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: jeremy.bemfeuntar@gmail.com

Abstract: *This study was conducted to examine the effect of board of directors size, board gender, independent commissioner, institutional ownership, firm size, and debt ratio on firm performance in listed manufacturing companies in Indonesian Stock Exchange (IDX) period 2016-2018. The sample used in this study is 73 manufacturing companies. This study used fixed effect model and multiple regression analysis. The results of this study indicate that board of directors size, board gender, institutional ownership, and firm size have a insignificant effect on firm performance, independent commissioner and debt ratio have a significant positive effect on corporate firm performance.*

Keywords: *firm performance, independent commissioner, debt ratio.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *firm size*, *cash holding*, *net working capital*, dan *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 67 sampel perusahaan manufaktur yang diseleksi menggunakan metode *purposive sampling* dengan periode tiga tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *EViews ver. 10.0*. Hasil uji F-Anova menunjukkan bahwa *firm size*, *cash flow*, *net working capital*, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* secara bersama. Hasil uji t menunjukkan bahwa *firm size*, *cash flow*, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding* sedangkan *net working capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holdi*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi, *board gender*, komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan *debt ratio* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan *fixed effect model* dan analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, *board gender*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, komisaris independen dan *debt ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: kinerja perusahaan, komisaris independen, *debt ratio*.

LATAR BELAKANG

Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan atau aktivitas perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan (Apriliani dan Dewayanto 2018). Melainkan menurut Dewi et al. (2018) kinerja perusahaan merupakan kinerja yang dihasilkan perusahaan dalam sektor keuangan. Informasi mengenai kinerja perusahaan sangat penting digunakan oleh pihak yang berkepentingan didalam seperti pemerintah, masyarakat, kreditur dan

pemegang saham. Pemerintah memiliki kepentingan dalam hal regulasi dan kebijakan-kebijakan yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan, masyarakat memiliki kepentingan sebagai konsumen dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Begitu pula dengan kreditur yang mengukur kelayakan pemberian pinjaman kepada perusahaan melalui kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan, dan pemegang saham yang mengharapkan kinerja perusahaan yang baik supaya dapat menghasilkan laba. Jika kinerja perusahaan baik, maka para pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan adalah rasio *return on asset* (ROA). ROA merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki (Kusumo dan Darmawan 2018). Hasil dari ROA memberikan investor mengenai informasi tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba. Informasi ini penting untuk manajemen sebagai bahan evaluasi dan penting bagi calon investor agar tahu kinerja perusahaan sehingga mereka mau berinvestasi di perusahaan (Kusumo dan Darmawan 2018).

KAJIAN TEORI

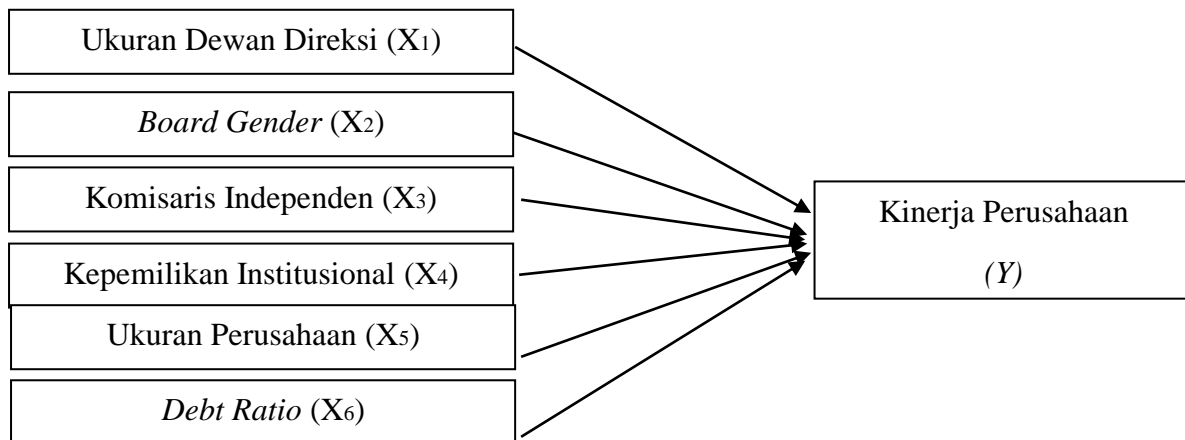
Agency Theory

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa *agency theory* merupakan hubungan yang terjadi antara *principal* dan *agent*. *Principal* sendiri merupakan pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan, dan *agent* merupakan manajemen perusahaan yang diberikan wewenang oleh pemegang saham perusahaan untuk mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan pemegang saham perusahaan. Hubungan keagenan ini muncul karena adanya kesepakatan antara pemegang saham dan manajemen untuk melakukan kerjasama (Sari dan Sanjaya 2018).

Signaling Theory

Latar belakang adanya teori sinyal adalah karena perusahaan mendapatkan dorongan untuk mengungkapkan informasi keuangan maupun non-keuangan kepada pihak eksternal (Sari dan Sanjaya 2018). Menurut teori sinyal, perusahaan akan berusaha memberikan sinyal positif kepada para investor melalui akun yang ada pada laporan keuangan untuk memudahkan investor memahami prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sinyal yang diberikan perusahaan adalah untuk mengatasi informasi yang asimetris. Informasi asimetris sendiri merupakan pengetahuan yang lebih baik mengenai prospek perusahaan yang dimiliki manajer, ketika investor tidak mendapatkan informasi yang sama mengenai prospek perusahaan (Sari dan Sanjaya 2018). Dengan adanya sinyal dari perusahaan yang diberikan melalui laporan keuangan, dapat mengurangi informasi yang asimetris dan investor dapat melihat kinerja perusahaan (Sari dan Sanjaya 2018). Informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu sangat diperlukan investor sebagai alat untuk mengambil keputusan (Lisaime dan Sri 2018).

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Data yang Diolah

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis yang akan dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran diatas adalah sebagai berikut :

- Ha₁ : Ukuran dewan direksi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
- Ha₂ : *Board Gender* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
- Ha₃ : Komisaris Independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
- Ha₄ : Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
- Ha₅ : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
- Ha₆ : *Debt Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

METODOLOGI

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Objek dalam penelitian ini terdiri dari variabel ukuran dewan direksi (X₁), variabel *board gender* (X₂), variabel komisaris independen (X₃), variabel kepemilikan institusional (X₄), variabel ukuran perusahaan (X₅), variabel *debt ratio* (X₆) sebagai variabel independen dan variabel kinerja perusahaan (Y) sebagai variabel dependen.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 yaitu sebanyak 141 perusahaan. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 73 perusahaan. Kriteria pengambilan sampel perusahaan perbankan yaitu: 1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018; 2. Perusahaan manufaktur yang

menyajikan laporan keuangannya per 31 Desember; 3. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya disajikan dalam mata uang Rupiah (IDR); 4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018; 5. Perusahaan manufaktur yang sahamnya dimiliki oleh institusi selama periode 2016-2018:

Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran dewan direksi dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$UDIR = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

Board Gender dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BOARDGEN = \sum \text{Direksi Perempuan}$$

Komisaris Independen dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KOMIN = \frac{\text{Total Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

Kepemilikan Institusional dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$UP = \ln(\text{Total Aset})$$

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan perhitungan lebih lanjut dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2016*. Data yang telah dihitung berdasarkan rumus kemudian diolah dan diuji dengan menggunakan program *eViews ver 10.0*. Penelitian yang dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan melakukan pemilihan model data panel yang digunakan yaitu uji *Likelihood* (uji *Chow*) dan uji Hausman. Uji hipotesis dengan melakukan uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL UJI STATISTIK

Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dimaksudkan dan digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasidari tiap-tiap variabel yang ada pada penelitian ini. Hasil dari uji statistik deskriptif disajikan sebagai berikut :

Kinerja perusahaan sebagai variabel dependen yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.0829 dan standar deviasi sebesar 0.0999. Nilai terbesar (maksimum) dari variabel dependen kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dengan nilai sebesar 0.9209. Sedangkan nilai terendah (minimum) variabel dependen kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dengan nilai sebesar 0.0028. Ukuran dewan direksi memiliki rata-rata sebesar 5.4611 dan standar deviasi sebesar 2.4648. Ukuran dewan direksi dengan nilai terbesar (maksimal) dengan nilai sebesar 16. Sedangkan nilai terendah (minimum) sebesar 2. *Board Gender* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,6164, dan standar deviasi sebesar 0,9524. *Board gender* yang memiliki nilai terbesar (maksimum) sebesar 5. Sedangkan nilai terkecil (minimum) dengan nilai sebesar 0. Variabel komisaris independen memiliki nilai rata-rata sebesar 0.3940, dan standar deviasi sebesar 0.0985. Nilai terbesar Komisaris independen dengan sebesar 0.6666. Sedangkan nilai terkecil (minimum) dari variabel ini dengan nilai sebesar 0.2000. Kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.6867, dan standar deviasi sebesar 0,2094. Nilai terbesar (maksimum) dari variabel kepemilikan institusional dengan nilai sebesar 0.9942. Sedangkan nilai terkecil (minimum) dengan nilai sebesar 0.0211. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.6058 dan standar deviasi sebesar 1.5903. Nilai terbesar (maksimum) dengan nilai sebesar 33.4737. Sedangkan nilai terkecil (minimum) dari variabel sebesar 25.2156. *Debt ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.4239 dan standar deviasi sebesar 0.2501. Nilai terbesar (maksimum) dari variabel sebesar 2.0558. Sedangkan nilai terkecil (minimum) dari variabel ini sebesar 0.0985.

Uji estimasi model data panel dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui model data yang terbaik diantara *common effect model*, *fixed effect model*, atau *random effect model*. Hasil uji *Likelihood* (uji *Chow*) menunjukkan bahwa nilai *probability cross-section Chi-square* sebesar 0,0000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *probability cross-section Chi-square* < 0,05 maka model data panel yang digunakan yaitu *fixed effect model*. Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai *probability cross-section random* sebesar 0,0000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *probability cross-section random* < 0,05 maka model data panel yang digunakan yaitu *fixed effect model*. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROA} = & 0.089115_i - 0.013221\text{UDIR}_{i,t} - 0.010644 \text{BOARDGEN}_{i,t} \\ & + 0.267145 \text{KOMIN}_{i,t} - 0.063659 \text{KI}_{i,t} - 0.005062 \text{UP}_{i,t} + 0.367751 \text{DR}_{i,t} + e \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas, menunjukkan hasil bahwa konstanta dari persamaan tersebut memiliki nilai sebesar 0.089115. Angka ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan akan memiliki nilai sebesar 0.089115 saat variabel bebasnya, yaitu ukuran dewan direksi, *board gender*, komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan *debt ratio* jumlahnya sama dengan nol. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang dimiliki ukuran dewan direksi adalah sebesar -0.013221. Jika ukuran dewan direksi mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka nilai kinerja perusahaan akan menurun sebesar 0.013221. Dari persamaan regresi yang digunakan, nilai koefisien regresi *board gender* adalah sebesar -0.010644. Saat *board gender* mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka nilai kinerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.010644.. Nilai koefisien regresi komisaris independen berdasarkan persamaan regresi diatas adalah sebesar 0.267145. Saat komisaris independen mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka nilai kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.267145 Nilai koefisien regresi yang dimiliki kepemilikan institusional pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilai sebesar -0.063659. Jika nilai kepemilikan institusional mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka

nilai kinerja perusahaan akan menurun sebesar 0.063659. Nilai koefisien regresi yang dimiliki ukuran perusahaan pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilai sebesar -0.005062. Jika nilai ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai kinerja perusahaan akan menurun sebesar 0.005062. Nilai koefisien regresi *debt ratio* berdasarkan persamaan regresi diatas adalah sebesar 0.367751. Saat *debt ratio* mengalami kenaikan nilai sebesar 1 satuan, maka nilai kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.367751.

Tabel 1
Uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistics</i>	<i>Prob.</i>
Konstanta	0.089115	0.737679	0.120804	0.9040
UDIR	-0.013221	0.010766	-1.228076	0.2215
BOARDGEN	-0.010644	0.016214	-0.656446	0.5126
KOMIN	0.267145	0.086411	3.091568	0.0024
KI	-0.063659	0.103676	-0.614021	0.5402
UP	-0.005062	0.026178	-0.193362	0.8470
DR	0.367751	0.076739	4.792232	0.0000

Sumber: Data yang diolah dengan *Eviews ver 10.0*

DISKUSI

Berdasarkan hasil uji statistik t diatas dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan ($0.2215 > 0,05$), *board gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan ($0.5126 > 0,05$), komisaris independen berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan ($0.0024 < 0,05$), kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan ($0.5402 > 0,05$), ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan ($0.8470 > 0,05$), *debt ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan ($0.0000 < 0,05$)

PENUTUP

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi, *board gender*, komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan *debt ratio* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji T dalam penelitian ini komisaris independen dan *debt ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan secara parsial, sedangkan ukuran dewan direksi, *board gender*, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan secara parsial. Hasil ujin F menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, *board gender*, komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan *debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pertama, dari banyaknya faktor yang diduga mempengaruhi kinerja perusahaan seperti umur perusahaan, *growth*, kebijakan deviden, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, *debt to equity ratio*, dan ukuran komite audit, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan enam faktor yang diperkirakan mempengaruhi kinerja perusahaan sebagai variabel independen. Kedua, sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur terdaftar di BEI. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan tiga tahun penelitian yang dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Saran untuk mengurangi keterbatasan yang ada pada penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah pertama, penelitian berikutnya disarankan untuk memperbanyak variabel independen yang akan diteliti, seperti umur perusahaan, *growth*, kebijakan deviden, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, *debt to equity ratio*, dan ukuran komite audit. Kedua, penelitian berikutnya dapat menggunakan sektor lain selain manufaktur seperti non keuangan. Ketiga, penelitian berikutnya dapat menambah jumlah tahun yang diteliti, misalnya sampai lima tahun atau lebih agar mendapatkan pengetahuan yang lebih luas mengenai kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Alfaraih, Mishari, Faisal Alanezi, dan Hesham Almujaed. 2012. The Influence of Institutional and Government Ownership on Firm Performance: Evidence from Kuwait. *International Business Research*. Vol 5. No.10: 192-200
- Aluy, Claudia Aprilinda, Joy Elly Tulung, Hizkia H.D. Tasik (2017). Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 2, hlm. 821-828.
- Al-Malkawi, Husam-Aldin Nizar dan Pillai Rekha. 2017. On the Relationship between Corporate Governance and Firm Performance : Evidence from GCC Countries. *Research in International Business and Finance*. Vol 44: 394-410.
- Al-Saidi, Mejbel dan Al-Shammari, Bader A. 2015. Ownership concentration, ownership composition and the performance of the Kuwaiti listed non-financial firms. *International Journal of Commerce and Management*. Vol 25. No.1: 108-132.
- Alqatamin, Rateb Mohammad. 2018. Audit Committee Effectiveness and Company Performance: Evidence from Jordan. *Accounting and Finance Research*. Vol 7. No. 2: 48-60
- Apriliani, Tri Mikha dan Dewayanto, Totok (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.7, No. 1, hlm.1-10.
- Azizah, Karen dan Herawaty Arleen (2017). *Nonfinancial and Financial Determinants of Corporate Financial Performance*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a, hlm.304-312.
- Bhatt, R. Rathish dan Bhattacharya, Sujoy. 2015. Board structure and firm performance in Indian IT firms. *Journal of Advances in Management Research*. Vol.12. No. 3: 232-248
- Darko, Josephine, Zakaria Ali Karibi, dan Godfrey C. Uzonwanne. 2016. Corporate Governance: The Impact of Director and Board Structure, Ownership Structure, and

- Corporate Control on the Performance of Listed Companies on the Ghana Stock Exchange. *The International Journal of Business in Society*. Vol 16. No. 2: 259-277.
- Dewi, Aminar Sutra, Desfrianasari, dan Henryanto Abaharis (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, Vol. 3, No. 3, hlm. 445-454.
- Dwidjaja, Samuel Pramana, Werner R. Murhadi, dan Hj. Mudji Utami (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 6, No. 2, hlm. 793-810.
- Erawati, Teguh dan Wahyuni Fitri (2019). Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, Vol. 1, No.2, hlm.129-137.
- Ghozali, Prof. H. Imam (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Tommy dan Sutiono Fidyasari (2018). Pengujian *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 3, No. 1, hlm. 21-30.
- Hassan, Rohail dan Marimuthu Maran. 2018. Contextualizing comprehensive board diversity and firm financial performance: Integrating market, management and shareholder's perspective. *Journal of Management and Organization*. Vol 24. No.5: 1-45.
- Isbanah, Yuyun. 2015. Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol 15. No. 1: 28-41.
- Jenny dan Christina Silvy. 2018. Do Financial Ratios, Firm Characteristics and Corporate Governance Affect Firm Performance? *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.20. No. 1: 45-50
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol 3. No. 4: 305-360.
- Kusumo, Candra Yuwono, dan Darmawan Ari (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 57, No. 1.
- Lisaime dan Sri Dewi (2018). Analisis Pengaruh Diversitas Gender, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1, Hlm.64-83.
- Lucyana, Werner R. Murhadi, Bertha Silvia Sutejo (2018). Pengaruh *Board Characteristic* Terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan *Manufacture* di Indonesia. Seminar Nasional dan Call for Papers, hlm. 270-281.
- Manullang, Januardin, Erin Purnama, Desy Taniya, Sycillia Pradana Angkasa (2019). Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Dividend Policy*, dan *Firm Size* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Aksara Public*, Vol. 3 No. 3, hlm.23-31.
- Marceline, Lilian dan Harsono Anwar (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a, hlm.226-236.

- Mardiyati, Umi dan Murdayanti Yunika (2016). Pengaruh Ukuran Dewan, Kepemilikan Saham oleh Direktur, dan Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Manajemen*, Vol. 20, No. 3, hlm. 402-415.
- Marinova, Joana, Jannake Plantenga, dan Chantal Remery. 2015. Gender Diversity and Firm Performance: Evidence from Dutch and Danish Boardrooms. *The International Journal of Human Resources Management*. Vol 27. No. 15: 1776-1790.
- Prijanto, Tulus, Andri Veno, dan Chuzaimah (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 13, No. 4, hlm.432-441.
- Putra, Brayen Prastika Dwi. 2015. Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol 8. No. 2: 70-85
- Putri, Rowina Kartika dan Muid Dul (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6, No. 3, hlm.1-9.
- Qasim, Amer Mohammed Jaser. 2014. The Impact of Corporate Governance on Firm Performance: Evidence from the UAE. *European Journal of Business and Management*. Vol 6. No. 22: 118-124.
- Rahmawati, Inge Andhitya, Brady Rikumahu, dan Vaya Juliana Dillak (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 2, No. 2, hlm.54-70.
- Rajput, Namita. 2015. Shareholder Types, Corporate Governance and Firm Performance: An Anecdote from Indian Corporate Sector. *Asian Journal of Finance & Accounting*. Vol. 7. No. 1: 45-63.
- Roika, Ubud Salim, dan Sumiati (2019). Pengaruh Keberagaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 15, No. 2, hlm.115-128.
- Sanjaya, Riki (2017). Carbon Credit dan Faktor-Faktor Lain yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 2, Hlm. 157-169.
- Sari, Dwi Putri Kartika, dan Sanjaya Riki (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 1, hlm.21-32.
- Sarpong-Danquah, Beatrice, Prince Gyimah, Richard Owusu Afriyie, dan Albert Asiamah. 2018. Corporate Governance and Firm Performance: an Empirical Analysis of Manufacturing Listed Firms in Ghana. *Accounting and Finance Research*. Vol 7. No.3: 111-118.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd
- Shleifer, Andrei dan Robert W. Vishny. 1986. Large Shareholder and Corporate Control. *Journal of Political Economy*. Vol 94. No.3: 461-488.
- Silwal, Prem Prasad. 2016. Effects of Corporate Governance on Performance of Napalese Firms. *The International Research of Journal of Management Science*. Vol 1. No. 1: 42-59.

<https://www.idx.co.id/>